

Perlu JPO untuk Akses Warga

PENGASIH (KR) - Pasca ditutupnya perlintasan kereta api Teteg Timur, mengakibatkan arus lalu lintas di Teteg Barat makin padat. Yakni di Jln Moh Dawam dan Jln Tentara Pelajar, seputaran Wetan Pasar dan Mutihan Wates. Anggota Komisi I (Bidang Pemerintahan) DPRD Kabupaten Kulonprogo Kalis Gatot Raharjo mengusulkan dibuat Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) agar akses warga atau anak sekolah yang menggunakan Alun-alun Wates tidak usah memutar.

Menurut Gatot, khususnya Kota Wates jelas ada masalah dengan penutupan pintu kereta sisi timur. Yakni warga dari selatan



KR-Widiastuti
Kalis Gatot Raharjo.

rel mau berolahraga atau berinteraksi sosial dengan sesama kesulitan karena akses jalannya memutar.

"Dari sisi buruh, seperti tukang becak itu semi putus antara sisi selatan dan utara rel. Kalau lewat underpass becak tidak kuat. Lewat teteg Kulon terlalu berisiko," katanya, Jumat (24/2).

Gatot mengusulkan dibuka kembali atau paling tidak dibuat JPO. Melalui Jalan Diponegoro atau murni tanah PJKA.

Di belakang Kantor Kelurahan Wates ada tanah PJKA yang cukup luas untuk membuat JPO. "Saya mencontoh di salah satu stasiun di Surabaya pas pinggir peron itu JPO," ujarnya.

Disampaikan Gatot, banyak warga Wates titip aspirasi kepadanya. Karena Kelurahan Wates tidak ada orang yang duduk di DPRD untuk menyuarakan hal tersebut. "Saya berharap salah satu bisa terwujud. Hal itu juga dimaksudkan untuk mengatasi kemacetan Teteg Barat," katanya. **(Wid)**

98 Ekor Sapi Terjangkit LSD

PENGASIH (KR) - Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Ir Muhammad Aris Nugroho mengungkapkan, ada 98 ekor sapi di kabupaten ini terjangkit *Lumpy Skin Disease* (LSD). Kasus tersebut ditemukan di seluruh kapanewon atau sebarannya di 12 kapanewon.

"Sebarannya di blok-blok di sejumlah kalurahan khususnya yang menjadi sentra sapi," kata Aris, Jumat (24/2).

Aris Nugroho minta masyarakat tidak panik dengan kemunculan LSD. Karena penyakit ini memiliki tingkat mortalitas yang rendah dan tidak menular kepada manusia. "Ini bukan penyakit *zoonosis*, jadi masyarakat tidak perlu panik dan mortalitasnya juga rendah sama seperti PMK, sehingga belum ditemukan adanya laporan kematian," imbaunya.

Hasil monitoring seluruh sapi yang terjangkit LSD dalam kondisi baik karena langsung diberikan antibiotik. "Tidak ada laporan sapi mati karena LSD, kondisi terkini baik semua karena sudah diberikan antibiotik sebagai upaya pengendalian pertama," jelasnya.

Sebagai upaya mengantisipasi kemu-

nulan kasus serupa DPP Kulonprogo terus menggencarkan penyemprotan kadang menggunakan cairan disinfektan. Langkah tersebut ditempuh untuk mencegah lalat pembawa virus *Lumpy Skin Disease Virus* (LSDV) mendekati sapi. Upaya pencegahan semakin optimal dengan adanya bantuan vaksin dari pemerintah pusat lewat Pemda DIY sebanyak 400 dosis.

Langkah lain yang ditempuh DPP setempat memberi pemahaman kepada masyarakat terutama peternakan terkait penyakit tersebut dengan membuat *flyer* berisi tata cara mengatasi LSD dan *flyernya* disebarikan ke masyarakat baik secara langsung maupun lewat sosial media.

Aris mengungkapkan, LSD merupakan penyakit menular disebabkan virus dari keluarga *Poxviridae*. Penyakit ini ditandai dengan munculnya benjolan pada kulit sapi, terutama pada bagian leher, punggung dan perut. Selain benjolan sapi yang terinfeksi LSD juga dapat mengalami demam, kehilangan nafsu makan, lesu dan penurunan produksi susu. **(Rul)**

GIAT JUMAT CURHAT
Kapolda DIY ke Pasar Wates

WATES (KR) - Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan kembali menggelar program Jumat Curhat dengan menyasar pedagang, juru parkir, tukang becak, pengelola pasar, satpam, jaga warga di Pasar Wates, Jumat (24/2). Kapolda DIY didampingi Kapolres Kulonprogo AKBP Muharomah Fajarini dan PJU Polda DIY.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengatakan, kegiatan ini rutin dilaksanakan untuk menggali informasi, harapan dan koreksi dari masyarakat. Giat ini juga dilakukan Kapolres dan Kapolsek dalam waktu bersamaan.

Sudah dua kali ini pertemuan Jumat Curhat kita laksanakan di pasar untuk memastikan kondisi perekonomian yang ada di wilayah DIY. Pasar meru-



KR-Dani Ardiyanto
Irjen Pol Suwondo Nainggolan menyerahkan bingkisan kepada pedagang Pasar Wates.

upakan tempat yang mudah untuk indikator atau sarana untuk melakukan pengecekan, kata Kapolda.

Menanggapi masukan pedagang terkait harga di pasar agar bisa stabil jelang ramadan, Kapolda DIY menyampaikan sudah melakukan pengecekan. Pihaknya setiap hari selalu mendapat laporan harga bahan pokok

dan ketersediaan.

Berdasarkan data di Mabas dan Polda ketersediaan bahan pokok penting, tidak ada masalah sampai hari ini. Harga maupun ketersediaan yang ada di data kami tadi juga kita crocek ke pedagang sama. Jadi ketersediaan dan harga masih terkendali sesuai arahan pemerintah, jelasnya. **(Dan)**

TINGKATKAN PELAKSANAAN IBADAH
Bupati Resmikan Masjid Al Islam Playen



H Sunaryanta meresmikan masjid.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meresmikan Masjid Al Islam di Kalurahan Ngawu, Kapanewon Playen. Pembangunan masjid menelan biaya hingga Rp 807 juta, sedangkan bangunan dedaunan oleh Ir Markus

Sugiharjo," Harapannya masjid yang sudah diresmikan ini akan menjadi tempat ibadah dan tentunya meningkatkan iman dan takwa. Berbagai kegiatan keagamaan dapat dilaksanakan dengan telah selesai pembangunan masjid," kata Bupati

Gunungkidul H Sunaryanta, Senin (20/2).

Dalam kesempatan tersebut Bupati Gunungkidul meresmikan Masjid Al Islam ditandai dengan penandatangan prasasti dan pemotongan pita. Kegiatan juga dihadiri tokoh agama, tokoh masyarakat, jamaah dan pengurus masjid. Pengurus Masjid Al Islam Suhadi menuturkan, dengan diresmikannya masjid ini harapannya ke depan akan mampu untuk menjadi fasilitas ibadah bagi Umat Islam. Serta tentunya dalam rangka untuk meningkatkan dalam beribadah. "Harapannya tentunya dapat meningkatkan keutamaan dalam melaksanakan ibadah," imbuhnya. **(Ded)**

PENCEGAHAN DIOPTIMALKAN

Ratusan Ekor Sapi Terpapar LSD 2 Mati

WONOSARI (KR)- Serangan penyakit lumpy skin disease (LSD) terhadap sapi di Kabupaten Gunungkidul meluas di 13 kapanewon.Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gunungkidul, mencatat ada ratusan ekor sapi terpapar penyakit LSD.

Dari sebanyak 147 ekor sapi terpapar LSD, terdapat dua ekor sapi mati. "Sampai saat ini ada 2 ekor sapi terkena LSD mati," kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul drh Wibawanti Wulandari Jumat (24/2).

Dari data yang ada

yang sudah tidak memiliki kasus aktif LSD ada enam Kapanewon. Ke enam Kapanewon tersebut Playen, Paliyan, Saptosari, Tanjungsari, Tepus dan Girisubo. Terkait dengan serangsn LSD pihaknya berupaya untuk dapat menekan kasus tersebut termasuk faktor penye-

barannya salah satunya dan diantaranya dengan melakukan pemantauan di pasar hewan Siyono Harjo (Playen) dan dari pasar tersebut pihaknya pernah adanya temuan kasus penyakit LSD. Dengan terjadinya penyakit tersebut pihaknya berharap agar masyarakat melakukan antisipasi, dan juga melaporkan jika menemukan kasus LSD. "Sehingga bisa langsung dilakukan pemeriksaan dan pencegahan penularan," ujarnya.

Selain melakukan

CEGAH LAKALANTAS DAN KEJAHATAN JALANAN

Polsek Gedangsari Beri Penyuluhan Pelajar

WONOSARI (KR) - Untuk mencegah kecelakaan lalu-lintas dan aksi kejahatan melibatkan pelajar Polsek Gedangsari, Polres Gunungkidul melakukan sosialisasi tertib lalu lintas di SMP N 3 Gedangsari, Selasa (21/2) kemarin. Kegiatan ini dipimpin langsung Kapolsek Gedangsari, AKP Suryanto SPd di halaman sekolah SMP N 3 Gedangsari diikuti seluruh siswa. AKP Suryanto mengimbau para siswa untuk tertib berlalulintas dan tidak ugal ugalan saat berkendara di jalan raya. Sebab jika ugal-ugalan akan membahayakan terhadap diri sendiri maupun orang lain juga berpotensi menimbulkan kejahatan jalanan. "Harus dipatuhi dan dipahami bahwa anak di bawah umur, dilarang

mengendarai kendaraan bermotor," katanya, kemarin.

Untuk para pengendara sepeda motor, selain harus menjaga ketertiban berlalu-lintas, juga tidak dibenarkan melakukan pergantian kele gkapan ranmor. Termasuk tidak mengotak-atik motor mengganti kelengkapan yang tidak standar ketentuan, memasang knalpot blom bongan dan lainnya dalam bentuk apapun. Karena sepeda motor itu sudah memiliki standar keamanan disesuaikan dengan aturan perundang-undangan tersendiri. "Kami juga mengimbau orang tua siswa melakukan pengawasan," ujarnya.

Dikatakan AKP Suryanto, selain berpotensi mengganggu ketertiban umum di jalan raya per-



KR-Bambang Purwanto
Penyuluhan Tiblantas di SMPN 3 Gedangsari.

gantisn komponen yang yidak sesuai ketentuan membahayakan orang lain dan dirinya sendiri. Termasuk mengganti ban standar menjadi ban kecil atau berukuran besar dan tidak memasang spion serta lampu untuk keamanan pengendara.

Pihaknya berharap dengan adanya kegiatan ini,

para siswa agar bisa lebih berhati-hati dalam berkendara dan memiliki brkal pengetahuan berlalu-lintas sehingga risiko kecelakaan semakin minim.

"Jika seluruh pengendara kendaraan bermotor tertib kami optimis kecelakaan lalu-lintas bisa dicegah," ujarnya. **(Bmp)**

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

➔ Sewarna

➔ Bening Hati

➔ Nuansa Gita

➔ Sang Legenda

➔ Sweet Memories

➔ Digoda

➔ Beatles Mania

➔ Soneta

➔ Pariwara

➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :

Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146

Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :

Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo

D.I.Yogyakarta